

ABSTRAK

Kemampuan berbahasa Inggris sangat penting dalam dunia kerja maupun teknologi, karena semakin tinggi kemampuan berbicara bahasa Inggris maka semakin tinggi peluang untuk mengakses berbagai ide, studi kasus, koneksi dan jaringan yang lebih luas. Global Exposure juga merupakan pengembang mental yang berupaya pembangunan manusia berdasarkan pemahaman dinamika global yang diintegrasikan ke dalam program Pendidikan formal. Untuk data riset kami menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data yang valid. Data yang sudah terkumpul valid akan di pilah sehingga menemukan pain point dari setiap masalah. Solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut menggunakan user journey maps dan user persona. Dari user persona dan user journey maps bisa menentukan fitur apa saja yang dibuat untuk aplikasi course bahasa Inggris. Fitur yang ada pada course bahasa Inggris ada fitur pretest & posttest, private class, group class, reading material dan sebagainya. Selesai mendesain aplikasi langkah selanjutnya yaitu melakukan testing menggunakan maze. Dari testing yang sudah kita lakukan dan yang sudah terkumpul sudah valid setelah dihitung menggunakan metode SUS maka skor dari aplikasi tergolong good atau sudah layak digunakan untuk umum.

Kata kunci: English Proficiency, Global Exposure, Figma, UI/UX, Mobile Apps